

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. *Level* inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orang tua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, spiritual, dan juga emosionalnya. Pembentukan ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan porsi daya tangkap anak-anak pada masa itu.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang

individu dan sebagai warga negara dan masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.²

Fun Teaching merupakan suatu metode belajar dengan sejumlah siswa dimana siswa tersebut merasa senang, nyaman, tenang dan tidak ada tekanan dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan selalu menggugah rasa ingin tahu murid terhadap sesuatu.³ Ia tidak merasa bosan, jenuh ataupun malas dalam belajar. *Fun* memiliki arti “menyenangkan”. *Teaching* berarti “pembelajaran”. Jadi *Fun Teaching* adalah salah satu metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan. Bukan berarti menciptakan suasana glamour dan hura-hura. tujuan kegembiraan disini menciptakan suasana yang happy, membangkitkan minat (gairah untuk belajar/motivasi), merangsang keterlibatan penuh. Serta menciptakan pemahaman atas materi yang dipelajari.⁴

Aqidah yaitu kepercayaan dasar, keyakinan pokok. Kata Akhlak adalah jamak dari kata khilqun atau khulqun yang berarti perangai, kelakuan, watak

² Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.14.

³ Kismoro, Marsudi Wahyudi, *Revolusi Mengajar*, Jakarta: Asik Generation, 2016, hlm.88.

⁴ Sintaria, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Metode *Fun Teaching* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 163095”, (Tebing Tinggi), Volume 05/ Tahun 2016, hlm. 149.

dasar, tabi'at.⁵ Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan secara spontan.⁶ Jadi ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya melalui perbuatan tersebut.⁷

Pada dasarnya memilih penelitian di sekolah ini di MIN 4 Tulungagung karena sekolah ini beda dari yang lain dan tertarik untuk meneliti di sekolah ini. Berdasarkan keadaan yang demikian menimbulkan ketertarikan untuk meng melakukan kajian mendalam tentang Implementasi Metode *Fun Teaching* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta didik Kelas III Di MIN 4 Tulungagung.

Setiap individu dalam kehidupannya sehari-hari memerlukan pergaulan dengan orang lain, bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan, melainkan untuk kelangsungan hidup bersama. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang ada. Usaha penyesuaian diri pada masing-masing individu tidak semuanya selalu berhasil, karena setiap individu memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang berada.⁸

Dari uraian di atas peneliti ingin mengambil judul **“Implementasi Metode**

⁵ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindu Persada, 2006. hlm. 2.

⁶ *Ibid*, hlm. 3.

⁷ *Ibid*, hlm. 8.

⁸ Ely Riyani, *Studi Khusus Tentang Anak yg Memiliki Prilaku Social Negative di Sekolah Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Sedayu Kabupaten Grobongan Tahun Pelajaran 2008/2009*, Penerbit: Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2011.

Fun Teaching Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta didik Kelas III Di MIN 4 Tulungagung". Alasan yang mendasari penulis mengangkat judul ini antara lain : Mengetahui Implementasi Metode *Fun Teaching* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta didik Kelas III Di MIN 4 Tulungagung. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas III MIN 4 Tulungagung dengan metode *Fun Teaching*.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan maka dirumuskan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Persiapan Metode *Fun Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas III 4 MIN Tulungagung?
- 2) Bagaimana Penerapan Metode *Fun Teaching* Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas III MIN 4 Tulungagung ?
- 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan metode *Fun Teaching*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Persiapan Metode *Fun Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas III 4 MIN Tulungagung.
2. Untuk Mengetahui penerapan Metode *Fun Teaching* pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIN 4 Tulungagung.

3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat penerapan Metode *Fun Teaching* Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIN 4 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diajukan untuk mengimplementasikan metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIN 4 Tulungagung.

2. Praktis

- a. Siswa

Membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar secara seluruh dan serempak, dengan harapan minat belajar, tingkah laku dan prestasinya meningkat.

- b. Guru

Sebagai acuan dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dalam memotivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kinerja guru.

- c. Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan pengetahuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan MIN 4

Tulungagung.

d. Penelitian

Penelitian ini merupakan pengalaman yang tak ternilai harganya bagi peneliti, karena dapat dijadikan bekal sebagai pendidik yang senantiasa mengamalkan ilmu pengetahuannya.

e. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Menambah kelengkapan studi pustaka yang mampu memberikan sumbangsih dunia keilmuan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan perhatian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut.

Judul skripsi ini selengkapya adalah “ Implementasi metode *fun teaching* pada mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas III di MIN 4 Tulungagung ”. Dari judul tersebut, peneliti jelaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. *Fun Teaching*

Fun memiliki arti “menyenangkan”. Sedangkan *Teaching* artinya “pembelajaran”. Jadi *fun teaching* adalah salah satu metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan.

b. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa aqidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq yang secara bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan Implementasi metode *fun teaching* pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu menggunakan metode yang menyenangkan seperti game atau permainan, bercerita, beryanyi, humor, tebak kata, dan tebak gambar, yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

F. Sistematika Pembahasan

⁹ H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), hlm. 274.

Untuk memudahkan pembahasan penulisan karya ilmiah dengan judul “Implementasi metode fun teaching mata pelajaran aqidah akhlak” ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman abstrak, halaman pernyataan tulisan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, dan halaman lampiran-lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi kajian teori. Dalam bab ini membahas mengenai: (a) metode *Fun Teaching*, meliputi pengertian metode *Fun Teaching*, macam-macam pembelajaran *Fun Teaching*, kelebihan dan kekurangan metode *Fun Teaching*, ciri-ciri metode *Fun Teaching*, dan langkah-langkah metode *Fun Teaching*. (b) membahas tentang mata pelajaran aqidah akhlak, meliputi pengertian mata pembelajaran aqidah akhlak dan tujuan mata pembelajaran aqidah akhlak.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan, keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian yang meliputi diskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V berisi pembahasan, membahaskan tentang bagaiman penerapan metode fun teachiing pada mata pembelajaran aqidah akhlak di kelas III di MIN 4 Tulungagung, bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan metode *fun teaching*.

Bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran di harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.